

***OPTIMIZATION OF FINANCIAL STATEMENT AND HUMAN RESOURCES
IN SUPPORTING THE HEALTH OF BOTTLING WORKER IN MARINE
TRANSPORTATION COMPANIES***

**OPTIMALISASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM MENDUKUNG KESEHATAN PEKERJA BONGKAR MUAT
PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI LAUT**

**Andi Arifwangsa Adiningrat¹, Andi Arwinny Asmasary², Rusnaedi³,
Yuyu Ruhayu⁴, Nur Amalianty⁵, Naidah⁶,**

Universitas Muhammadiyah Makassar^{1,2,6}
Politeknik Maritim AMI Makassar^{3,4,5}

andiariefky@unismuh.ac.id¹, winy_476@yahoo.com², rusnedi01@gmail.com³
yuyuruhayu@gmail.com⁴, amelianty26@gmail.com⁵, naidah@unismuh.ac.id⁶

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the optimization of financial management and human resource management in supporting the health of loading and unloading workers at Sea Transportation Companies. The research method used for analysis is qualitative. The results of this research show that 1). Financial management in maritime transportation companies has a crucial role in being efficient and effective in running operations and business growth. 2). Financial management is quite optimal and efficient in supporting the health of loading and unloading workers through the Occupational Health and Safety (K3) program. to improve welfare and profits as well as important operations for the Company. and 3). The strategy for optimizing human resource management (HR) is quite effective in supporting the health of loading and unloading workers, the welfare of workers, reducing the risk of accidents and increasing productivity

Keywords: Financial Management, Human Resources, Health, Loading and Unloading Workers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis optimalisasi manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia dalam mendukung Kesehatan pekerja bongkar muat pada Perusahaan Transportasi Laut. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Pengelolaan keuangan pada perusahaan transportasi laut memiliki peran krusial yang efisien dan efektif dalam kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis. 2). Manajemen keuangan cukup optimal dan efisien dalam mendukung Kesehatan pekerja bongkar muat melalui melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). untuk meningkatkan kesejahteraan dan keuntungan serta operasional signifikan bagi Perusahaan. dan 3). Strategi optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) cukup efektif dalam mendukung kesehatan pekerja bongkar muat kesejahteraan pekerja, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan produktivitas.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Sumber Daya Manusia, Kesehatan, dan Pekerja Bongkar Muat

PENDAHULUAN

Kondisi geografi wilayah negara Republik Indonesia sebagai negara kepulauan yang 2/3 luas wilayahnya berupa perairan telah melahirkan Wawasan Nusantara sebagai pandangan bangsa Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 tentang diri dan lingkungannya yang berbentuk kehidupan sebagai satu kesatuan politik, ekonomi, sosial budaya dan Hankam dalam satu ruang kehidupan. Wawasan Nusantara ini akan selalu menjiwai bangsa Indonesia dalam hidup dan kehidupan nasional maupun dalam kehidupan internasional bangsa Indonesia. Implikasi dari negara kepulauan tersebut adalah masyarakat Indonesia harus sadar bahwa hidup dan masa depannya bergantung pada lautan serta memanfaatkan laut dengan sebaik-baiknya dan menjadikannya sebagai modal utama Pembangunan. (Luki Karunia, 2019).

Industri transportasi laut merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian global, karena berperan besar dalam distribusi barang antarnegara. Salah satu elemen kunci dalam industri ini adalah pekerja bongkar muat, yang bertanggung jawab untuk memuat dan menurunkan kargo dari kapal.

Pekerja bongkar muat di sektor transportasi laut memainkan peran krusial dalam memastikan kelancaran alur logistik dan distribusi barang. Namun, pekerjaan ini sering disertai berbagai tantangan yang mempengaruhi kesehatan fisik dan mental pekerja. Mereka menghadapi risiko cedera fisik dari aktivitas angkat berat, paparan kondisi cuaca yang ekstrem, dan tingkat stres kerja yang tinggi. Selain itu, kondisi kerja yang tidak optimal dan kurangnya fasilitas pendukung kesehatan memperburuk situasi ini.

Untuk mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi pekerja bongkar muat di perusahaan transportasi laut, diperlukan optimalisasi manajemen keuangan dan sumber daya manusia (SDM). Optimalisasi manajemen

keuangan dapat mencakup peningkatan investasi pada fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja, sedangkan optimalisasi manajemen SDM dapat melibatkan program pelatihan kesehatan dan keselamatan, pengaturan jam kerja yang lebih manusiawi, serta penyediaan dukungan psikologis bagi pekerja. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesehatan dan kesejahteraan pekerja bongkar muat dapat terjaga, sehingga produktivitas dan efisiensi operasional perusahaan juga meningkat.

Manajemen keuangan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan layanan Kesehatan.(Niedar et al. 2022). Manajemen keuangan memiliki tujuan untuk mencapai profitabilitas dan viabilitas. (Finkler, S. A., Ward, D. M., & Calabrese, T. D. (2019)) Data aktivitas organisasi yang bersumber dari data keuangan diperlukan untuk menentukan perencanaan target profitabilitas dan viabilitas suatu organisasi kesehatan. (Niedar et al. 2022).

Manajemen keuangan yang baik adalah fondasi bagi setiap perusahaan yang sukses. Dalam konteks perusahaan transportasi laut, pengelolaan keuangan yang tepat memungkinkan alokasi dana yang efektif untuk berbagai kebutuhan operasional dan kesejahteraan pekerja. Pengelolaan yang efisien meliputi penganggaran, perencanaan keuangan, dan pengendalian biaya. Dengan pengelolaan keuangan yang optimal, perusahaan dapat memastikan tersedianya sumber daya yang cukup untuk program kesehatan dan keselamatan kerja, yang pada gilirannya mengurangi risiko kecelakaan kerja dan meningkatkan produktivitas.

Sumber daya manusia (SDM) adalah aset utama dalam industri transportasi laut. Pekerja bongkar muat menghadapi kondisi kerja yang berat dan berisiko tinggi terhadap kesehatan, seperti gangguan muskuloskeletal, stres, dan kelelahan.

Realitas yang terjadi bahwa perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja sering diabaikan khususnya oleh mereka yang cenderung mencari keuntungan semata. Jika pekerja mengalami kecelakaan kerja maupun terkena penyakit akibat kerja maka instansi dengan mudahnya mengganti dengan pekerja

baru. Dalam rangka memberikan perlindungan bagi tenaga kerja, maka suatu instansi perlu memperhatikan keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dengan menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting bagi kita untuk sangat diperhatikan, apalagi dalam stakeholder yang tingkat resiko kecelakaan sangat tinggi, maka dari itu keselamatan dan kesehatan itu adalah hal utama dalam bekerja bukan semata-mata hanya jargon safety first, tapi sebagai acuan diri, bukan hanya diri pribadi, tapi juga lingkungan kita, orang-orang terdekat kita dalam bekerja. (Khotami and Bahar 2022).

Oleh karena itu, manajemen SDM yang efektif sangat penting. Ini termasuk pelatihan kesehatan dan keselamatan, program kesejahteraan pekerja, serta pengembangan keterampilan. Investasi dalam SDM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pekerja tetapi juga mengurangi absensi dan turnover, serta meningkatkan efisiensi operasional dan reputasi Perusahaan. (Meirinawati and Prabawati 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Perusahaan Transportasi Laut Kota Makassar. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu kurang lebih dua bulan.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. (Sugiyono. (2018)). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah pengamatan langsung dilapangan, wawancara kepada informan, dan telah literature-literatur yang berkaitan (study kasus pada artikel).

Pada Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif analisis kualitatif dengan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pada perusahaan transportasi laut memiliki peran krusial yang efisien dan efektif dalam memastikan kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis. Analisis pengeluaran operasional, manajemen aset, pengelolaan utang, dan pengelolaan modal menjadi fokus utama dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami struktur biaya operasional secara mendalam, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi penghematan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Manajemen aset yang efektif memastikan pemeliharaan yang tepat waktu dan perencanaan investasi jangka panjang yang berkelanjutan. Pengelolaan utang yang bijaksana dan manajemen modal yang cermat membantu perusahaan mengelola risiko keuangan dan menjaga kesehatan finansialnya. Dalam konteks persaingan industri yang ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, perusahaan transportasi laut perlu memperkuat strategi pengelolaan keuangannya untuk tetap relevan dan berkelanjutan di masa depan. Oleh karena itu, rekomendasi diberikan untuk menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan, beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal, dan memperkuat kapasitas internal untuk menghadapi tantangan yang ada dan mendatang. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dapat menjadi landasan bagi perusahaan transportasi laut untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mencapai tujuan strategisnya.

2. Optimalisasi Manajemen Keuangan dalam Mendukung Kesehatan Pekerja Bongkar Muat

Hasil Penelitian mengenai Manajemen keuangan cukup optimal dan efisien dalam mendukung kesehatan pekerja bongkar muat menyoroti beberapa aspek penting yang salah satu peningkatan kesejahteraan pekerja.

Optimalisasi manajemen keuangan dalam mendukung kesehatan pekerja bongkar muat tidak hanya meningkatkan kesejahteraan pekerja tetapi juga membawa manfaat keuntungan dan operasional signifikan bagi Perusahaan melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Dengan alokasi anggaran yang tepat, investasi dalam program kesehatan, dan penggunaan teknologi, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

Hasil penelitian (JULIUS 2021) menunjukkan bahwa manajemen k3 secara persial mempunyai pengaruh positif terhadap keselamatan tenaga kerja bongkar muat dan memiliki pengaruh tertinggi dibanding variabel independen lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Manajemen k3 yang digunakan dalam pelaksanaan operasional bongkar muat sangat baik, agar terciptanya tempat kerja yang aman

Menurut hasil penelitian (Mayuni Devi and Trianasari 2021) menunjukkan bahwa Penerapan K3 yang baik dilakukan dengan cara baik akan menciptakan suasana kerja yang aman dan sehat. Namun ditemukannya beberapa masalah yang menjadi penghambat dalam penerapan standar K3. Diantaranya karyawan yang tidak mengenakan APD atau Alat Pelindung Diri seperti yang tertera pada prosedur, kurang memahami bagaimana sistem penerapan K3 di lingkungan kerja dan budaya acuh tak acuh akan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

Dampak yang ditimbulkan dari

adanya pelanggaran K3 yaitu menyebabkan cedera yang dialami oleh pekerja. Manajemen keuangan yang efektif dapat memastikan alokasi dana yang cukup untuk program Kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penggunaan anggaran yang tepat dapat meningkatkan fasilitas Kesehatan, pelatihan K3, dan pengadaan alat pelindung (APD) yang semua berkontribusi pada penurunan resiko dan peningkatan kesejahteraan pekerja. (Mayuni Devi and Trianasari 2021).

Selain itu, pentingnya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel juga ditekankan untuk memastikan bahwa dana yang dialokasikan benar-benar digunakan untuk program kesehatan dan keselamatan pekerja. Menurut (Rustan et al. 2023) mengatakan sumber daya keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Sedangkan, menurut (Arifwangsa Adiningrat, Nurnajamuddin, and Wahyuni 2022) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan.

Proses pengelolaan keuangan sistem mutranin dilakukan melalui empat tahapan yakni: perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, dan pertanggungjawaban. Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan keuangan sistem mutranin sudah dilakukan dengan baik. Kendala yang dihadapi yakni: adanya krama yang menunggak, ketiadaan awig-awig serta sanksi, dan krama enggan menghadiri sangkepan. Cara pemecahan kendala tersebut yakni dengan melakukan pendekatan personal, menerapkan kompensasi

Melalui pendekatan ini, perusahaan bongkar muat dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan meningkatkan produktivitas pekerja. (Nurdarmasih 2019)

Para pengguna jasa berkewajiban untuk membayar distribusi atas penggunaan fasilitas Pelabuhan. (Kurnia

2021). Kewajiban membayar tarif pelabuhan oleh pengguna jasa adalah bagian penting dari operasional pelabuhan yang efisien dan berkelanjutan. Pengguna jasa harus memahami struktur tarif dan mematuhi peraturan yang berlaku untuk mendukung operasional pelabuhan yang optimal.

3. Optimalisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Kesehatan Pekerja Bongkar Muat

Strategi optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) cukup efektif dalam mendukung kesehatan pekerja bongkar muat. Melalui pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung, temuan menunjukkan bahwa keberhasilan optimalisasi SDM terkait erat dengan implementasi kebijakan yang mengutamakan kesejahteraan pekerja, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan produktivitas.

Pertama, perusahaan perlu memprioritaskan pemenuhan kebutuhan dasar pekerja, termasuk aspek kesehatan dan keamanan di tempat kerja. Kebijakan ini harus didukung dengan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja yang berkala. Selain itu, manajemen yang inklusif dan komunikatif dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kesehatan mental dan fisik pekerja. Penerapan teknologi juga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko cedera.

Hasil penelitian (Pratama 2015) departemen HSE memberikan penyegaran melalui pelatihan maupun pengarahan yang terjadwal untuk meningkatkan pengetahuan K3 di tempat kerja, sehingga dapat menekan angka kecelakaan kerja pada proses bongkar muat.

Selanjutnya, dukungan sosial dari rekan kerja dan manajemen dapat

menjadi faktor kunci dalam mengatasi stres dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi manajemen SDM dalam konteks bongkar muat memerlukan pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek fisik, mental, dan sosial kesehatan pekerja. Dengan mengimplementasikan strategi ini, perusahaan dapat mencapai produktivitas yang lebih tinggi sambil memastikan kesejahteraan dan keselamatan pekerja menjadi prioritas utama.

Setiap staff yang di tempatkan, di haruskan mampu menguasai bidang pekerjaannya, maka staf diharapkan dapat mengekspresikan inspirasi kerja yang bersifat membangun produktifitas kerja serta memahami system manajemen yang diberlakukan di tempat dimana staf itu berkerja. (Putra 2021).

Hasil penelitian (Putra 2021) menunjukkan pelayanan operator terminal pelabuhan yang dilakukan oleh PT PELABUHAN INDONESIA III Tanjung Emas Semarang sudah baik, mampu menyelesaikan pelayanan operator terminal yang digunakan untuk kapal sandar (labuh) serta pengurusan pada Instansi terkait dan dapat diselesaikan dengan baik.

Hasil penelitian (Angkoso and Setyawati 2019) menunjukkan bahwa kompetensi pegawai operasional dan peralatan pemuatan menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap waktu berlabuh.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa

1. Pengelolaan keuangan pada perusahaan transportasi laut memiliki peran krusial yang efisien dan efektif dalam kelangsungan operasional dan pertumbuhan bisnis
2. Manajemen keuangan cukup

optimal dan efisien dalam mendukung kesehatan pekerja melalui program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja tetapi juga membawa manfaat keuntungan dan operasional signifikan bagi Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan produktif.

3. Strategi optimalisasi manajemen sumber daya manusia (SDM) cukup efektif dalam mendukung kesehatan pekerja bongkar muat kesejahteraan pekerja, mengurangi risiko kecelakaan, dan meningkatkan produktivitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran yaitu

1. Sebaiknya lakukan pengelolaan keuangan yang baik membantu perusahaan dalam menjaga kestabilan finansial, mengalokasikan sumber daya dengan tepat, dan mengoptimalkan investasi yang mendukung pertumbuhan jangka panjang
2. Sebaiknya Alokasikan anggaran yang memadai untuk program K3, termasuk pelatihan rutin, peralatan keselamatan yang memadai, dan pemeriksaan kesehatan berkala bagi pekerja
3. Sebaiknya Lakukan pelatihan kepada karyawan mengenai K3 lebih efektif dan kemudian evaluasi kinerja secara berkala untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memberikan penghargaan bagi pekerja yang menunjukkan kinerja dan kepatuhan terhadap keselamatan yang baik

DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso, Guntur, and Aswanti Setyawati. 2019. "Kompetensi Karyawan Operasional Bongkar Muat Dalam Pencapaian Berthing Time." *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTRANSLOG)* 6(2): 177. doi:10.54324/j.mtl.v6i2.305.
- Arifwangsa Adiningrat, Andi, Mahfud Nurnajamuddin, and Nur Wahyuni. 2022. "The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makana." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3(6): 4146–54. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- "Finkler, S. A., Ward, D. M., & Calabrese, T. D. (2019). *Accounting Fundamentals for Health Care Management* (3rd Ed.). Massachusetts: Jones & Bartlett Learning." 2019. : 2019.
- JULIUS, D. 2021. "... Pengaruh Manajemen K3, Perilaku Tenaga Kerja Dan Alat Pelindung Diri Terhadap Keselamatan Tenaga Kerja Bongkar Muat Di" *Skripsi* 13(1): 135–40. [http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/3689/0Ahttp://repository.unimar-amni.ac.id/3689/2/BAB II.pdf](http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/3689/0Ahttp://repository.unimar-amni.ac.id/3689/2/BAB%20II.pdf).
- \Khotami, Wildani, and Rusdi Bahar. 2022. "Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pelindo Iii (Persero) Banjarmasin." *Pena Jangkar* 1(2): 28–35. doi:10.54315/jpj.v1i2.23.
- Kurnia. 2021. "Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Optimalisasi Fasilitas Dan Jasa Pada Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Jailolo." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7(4): 463–75. doi:10.5281/zenodo.5171542.
- Luki Karunia,R. 2019. "Optimalisasi Peran Industri Jasa Maritim Melalui

- Peningkatan Armada Pelayaran Nasional Dan Pelabuhan Dalam Rangka Mempertahankan Persatuan Dan Kesatuan Bangsa.” *Journal of Public Policy Applied Administration* 1(2): 111–18.
- Mayuni Devi, Ida Ayu Komang Putri, and Trianasari Trianasari. 2021. “Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Bagian Laboratorium Di PT Tirta Investama Aqua Mambal (Sebuah Kajian Dari Perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia).” *Bisma: Jurnal Manajemen* 7(2): 303. doi:10.23887/bjm.v7i2.32512.
- Meirinawati, Meirinawati, and Indah Prabawati. 2017. “Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Mewujudkan Zero Accident.” *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 1(2): 73. doi:10.26740/jpsi.v1n2.p73-78.
- Niedar, Anedya et al. 2022. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Dalam Ekonomi Kesehatan*. [https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Dalam Ekonomi Kesehatan.pdf](https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Manajemen_Keuangan_Dan_Akuntansi_Dalam_Ekonomi_Kesehatan.pdf).
- Nurdarmasih, dkk. 2019. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sistem Pemberian Kredit Mutranin Pada Dadia Tangkas Kori Agung Desa Pakraman Bila Bajang, Kecamatan Kubutambahan.” *dalam JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)* Volume 10(1): 208–17.
- Pratama, Aditya Kurnia. 2015. “Hubungan Karakteristik Pekerja Dengan Unsafe Action Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pt. Terminal Petikemas Surabaya.” *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 4(1): 64. doi:10.20473/ijosh.v4i1.2015.64-73.
- Putra, APR. 2021. “Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Manajemen Transportasi Laut Di Pt Pelabuhan Indonesia Iii Tanjung Emas” *Prosiding Seminar Nasional* 3(1): 129–33. <http://ejournal.akpelni.ac.id/index.php/prosidin-g-nsmis/article/view/195%0Ahttps://ejournal.akpelni.ac.id/index.php/prosidin-g-nsmis/article/download/195/207>.
- Rustan, Pratiwi Hamzah, Adindah Novihartina Jafar, and Andi Arifwangsa Adiningrat. 2023. “Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dan Sumber Daya Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(3): 2750–58. http://journal.yrpiipku.com/index.php/ms_ej.
- “Sugiyono. (2018). *Quantitative, Qualitative (Mixed-Method)*. Bandung, Alfabeta..Pdf.”